

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Wina Sanjaya (2010:13) mengatakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrumen yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya, Purwanto (2010:54) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dari beberapa pengertian tersebut, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2003:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor-faktor Intern dan faktor-faktor ekstern. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang belajar. Faktor intern ini dibedakan menjadi tiga faktor yaitu: faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang ada

di luar individu. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Masih sependapat dengan Slameto, Aunurrahman (2010:178) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah

- a. Ciri Khas/ karakteristik siswa
- b. Sikap terhadap belajar
- c. Motivasi belajar
- d. Konsentrasi belajar
- e. Mengolah bahan belajar
- f. Menggali hasil belajar
- g. Rasa percaya diri
- h. Kebiasaan belajar

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Faktor guru
- b. Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya)
- c. Kurikulum sekolah
- d. Sarana dan prasarana

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar suatu individu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang ada dari dalam diri individu itu sendiri atau biasa disebut faktor internal dan faktor yang ada luar diri individu tersebut atau disebut dengan faktor eksternal.

Dalam penelitian ini metode termasuk ke dalam faktor yang berasal dari luar individu atau faktor eksternal.

B. Tinjauan IPS

1. Pengertian IPS

Menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP, 2006:162) IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi, yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

Menurut Leonard (Kasim, 2008:4) mengemukakan bahwa IPS menggambarkan interaksi individu atau kelompok dalam masyarakat baik dalam lingkungan mulai dari yang terkecil misalkan keluarga, tetangga, rukun tetangga atau rukun warga, desa/ kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, negara dan dunia. Arnie Fajar (2005:31) juga mengatakan bahwa IPS adalah satu bidang studi yang rumit karena luasnya ruang lingkup dan merupakan gabungan dari sejumlah disiplin ilmu seperti ekonomi, Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan apa yang disebut dengan “civil” perlu ditekankan. Menurut Richard E. Gross (Masruri, 2008) IPS adalah dasar

pendidikan sosial, dalam mempersiapkan fungsi warga negara dengan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memungkinkan masing-masing warga negara tersebut dapat tumbuh secara personal antara yang satu dengan yang lainnya secara baik, berkontribusi pada kebudayaan yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS adalah gabungan dari berbagai disiplin ilmu sosial dalam kehidupan masyarakat.

2. Tujuan IPS

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (KTSP, 2006: 162) mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Adapun tujuan khusus IPS di sekolah dapat dikelompokkan menjadi empat komponen yaitu:

- a. Memberikan kepada siswa pengetahuan tentang pengalaman manusia dalam kehidupan bermasyarakat pada masa lalu, sekarang, dan masa akan datang.

- b. Menolong siswa untuk mengembangkan ketrampilan (*skill*) untuk mencari dan mengolah informasi.
- c. Menolong siswa untuk mengembangkan nilai atau sikap demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- d. Menyediakan kesempatan kepada siswa untuk mengambil bagian/ berperan serta dalam bermasyarakat.

Sepadan dengan peraturan menteri pendidikan nasional, Etin Solihatin dan Raharjo (2007:15) mengatakan bahwa pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa IPS mempunyai tujuan untuk mendidik dan membekali siswa dalam menjalani kehidupan sosial masyarakat.

3. Ruang Lingkup IPS Kelas V

Menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP, 2006:163) ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.

d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Adapun kompetensi yang harus dicapai oleh siswa kelas V menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP, 2006:166) dapat dilihat pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas V semester 1

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Menghargai berbagi peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia	1.1.Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 1.2.Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia 1.3.Mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya 1.4.Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia 1.5.Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

Tabel 3. Standar kompetensi dan kompetensi dasar kelas V semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1.Mendeskrripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang 2.2.Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia 2.3.Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 2.4.Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar di atas, maka kompetensi dasar yang akan peneliti gunakan sebagai bahan penelitian adalah menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dan menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

C. Metode Tanya Jawab

1. Pengertian Metode Tanya Jawab

Menurut R Ibrahim dan Nana Syaodih S (2003:44) metode tanya jawab dapat dilaksanakan secara klasikal maupun secara kelompok, antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa. Pertanyaan dapat berasal dari siswa, guru, ataupun buku-buku sumber. Tidak jauh berbeda dengan pendapat R Ibrahim dan Nana Syaodih S, Sugihartono dkk (2007:82) mengatakan metode tanya jawab merupakan cara penyajian materi pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh anak didik. Sepadan dengan dua pendapat tersebut, Abdul Majid (2007:138) mengatakan bahwa metode tanya jawab adalah mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang untuk berpikir dan membimbingnya dalam mencapai kebenaran. Sepadan dengan beberapa pendapat tersebut, Roestiyah N. K (2001:129) juga mengatakan bahwa teknik tanya jawab atau dialog ialah suatu teknik untuk memberi motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama

mendengarkan pelajaran atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu dan siswa menjawab.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode tanya jawab adalah metode yang digunakan dengan mengajukan pertanyaan, baik pertanyaan guru kepada siswa maupun pertanyaan siswa terhadap guru.

2. Tujuan Metode Tanya Jawab

Menurut Sugihartono dkk (2007:82) penggunaan metode tanya jawab ini bertujuan untuk memotivasi anak mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran atau guru mengajukan pertanyaan dan anak didik menjawab. Sepadan dengan pendapat Sugihartono dkk, Roestiyah N. K (2001:129) mengatakan bahwa tujuan metode tanya jawab adalah agar siswa dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang fakta yang dipelajari, didengar ataupun dibaca, sehingga mereka memiliki pengertian yang mendalam tentang fakta itu. Berdasarkan pendapat tersebut diharapkan pula dengan tanya jawab itu mampu menjelaskan langkah-langkah berpikir atau proses yang ditempuh dalam memecahkan soal atau masalah sehingga jalan pikiran anak tidak meloncat-loncat, yang akan merugikan siswa sendiri dalam menangkap suatu masalah untuk dipecahkan.

Adapun tujuan metode tanya jawab menurut Abdul Majid (2007:140) adalah:

- a. Mengecek dan mengetahui sampai sejauh mana kemampuan anak didik terhadap pelajaran yang dikuasainya.

- b. Memberi kesempatan kepada anak didik untuk mengajukan pertanyaan kepada guru tentang sesuatu masalah yang belum dipahami.
- c. Memotivasi dan menimbulkan kompetisi belajar.
- d. Melatih anak didik untuk berpikir dan berbicara secara sistematis berdasarkan pemikiran yang orisinal.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan metode tanya jawab adalah memberi kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan dan mengajukan pertanyaan serta untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengingat-ingat fakta yang dipelajari.

3. Kelebihan Metode Tanya Jawab

Menurut Roestiyah N. K (2001:132) dalam pelaksanaannya, teknik tanya jawab mempunyai keunggulan seperti kelas akan lebih hidup, karena sambutan kelas lebih baik, siswa tidak hanya mendengarkan ceramah saja. Sugihartono dkk (2007:82) dengan metode tanya jawab ini dapat dikembangkan ketrampilan mengamati, membuat kesimpulan, menerapkan, dan mengkomunikasikan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode tanya jawab merupakan salah satu metode yang dapat membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, dengan tanya jawab partisipasi siswa akan lebih besar dan berusaha mendengarkan pertanyaan guru dengan baik dan mencoba untuk memberikan jawaban yang tepat, sehingga anak

menerima pelajaran dengan aktif berpikir, tidak pasif mendengarkan saja.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Tanya Jawab

Menurut Aiffatul Layly langkah-langkah penggunaan metode tanya jawab yaitu:

- a. Langkah persiapan
- b. Langkah pelaksanaan
- c. Langkah penutup

Adapun penjelasan dari langkah-langkah tersebut yaitu:

- a. Langkah persiapan:
 - 1) menentukan topik
 - 2) merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK)
 - 3) menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tepat sesuai dengan TPK tertentu
 - 4) mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa
- b. Langkah pelaksanaan
 - 1) menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran khusus (TPK)
 - 2) mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab (siswa tidak hanya bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun siswa yang lain)
 - 3) guru memberikan permasalahan sebagai bahan apersepsi
 - 4) guru mengajukan pertanyaan keseluruh kelas

- 5) guru harus memberikan waktu yang cukup untuk memikirkan jawabannya, sehingga dapat merumuskan secara sistematis
- 6) tanya jawab harus berlangsung dalam suasana tenang, dan bukan dalam suasana yang tegang dan penuh persaingan yang tak sehat di antara para siswa
- 7) pertanyaan dapat ditujukan pada seorang siswa atau seluruh kelas, guru perlu menggugah siswa yang pemalu atau pendiam, sedangkan siswa yang pandai dan berani menjawab perlu dikendalikan untuk memberi kesempatan pada yang lain
- 8) guru mengusahakan agar setiap pertanyaan hanya berisi satu masalah saja
- 9) pertanyaan ada beberapa macam, yaitu pertanyaan pikiran, pertanyaan mengungkapkan kembali pengetahuan yang dikuasai, dan pertanyaan yang meminta pendapat, perasaan, sikap, serta pertanyaan yang hanya mengungkapkan fakta-fakta saja.

c. Langkah penutup

Dalam mengakhiri metode pembelajaran tanya jawab ini guru bisa memberikan penguatan-penguatan dari jawaban siswa dengan cara mengulas sedikit dari materi pertanyaan yang telah disampaikan kepada siswa. Hal ini perlu dilakukan untuk menguatkan ingatan para siswa.

D. Kerangka Pikir

Mata pelajaran IPS pada jenjang SD/MI merupakan mata pelajaran yang memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Ips mengarahkan siswa untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Menurut Kosasih (Etin Solihatin dan Raharjo, 2005: 14-15) Pendidikan IPS berusaha membantu siswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga menjadikannya mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya. Masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah hasil belajar siswa yang rendah. Hasil belajar IPS merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi setelah mengikuti kegiatan pembelajarana IPS. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah dikarenakan materi yang luas dan susah dipahami oleh siswa.

Metode tanya jawab merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memberi motivasi kepada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama mengikuti pelajaran atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa menjawab. Sesuai dengan karakteristik siswa kelas V SD Pacar yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan senang bermain serta berbicara, maka peneliti berusaha untuk mengarahkan pembicaraan siswa sesuai dengan materi pembelajaran IPS dengan cara bertanya jawab yang dibuat seperti kuis.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan metode tanya jawab adalah pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa secara aktif.

Metode tanya jawab merupakan metode yang dapat diterapkan oleh guru untuk membuat kelasnya menjadi lebih hidup dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran lebih besar. Oleh karena itu metode ini diterapkan pada siswa kelas V SD Pacar Sewon Bantul pada materi pokok proklamasi kemerdekaan RI untuk meningkatkan hasil belajar IPS.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka di atas, maka diperoleh hipotesis tindakan bahwa hasil belajar IPS kelas V SD Pacar dapat ditingkatkan dengan metode tanya jawab..